

Aprina Aprina:

We have reached a decision regarding your submission to AcTion: Aceh Nutrition Journal, "EFEKTIVITAS PENERAPAN INTERPROFESIONAL EDUCATION-COLLABORATIVE PRACTICE(IPE-CP) TENTANG GIZI SEIMBANG TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL".

Our decision is: Revisions Required

Siti Zulfah

Gizi Klinik, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Indonesia

Reviewer A:

- abstrak, gagasan utama harus tajam, hasil diringkaskan, sampaikan kesimpulan
- bagian pendahuluan, isu utama harus bersifat mutakhir/update. Berikan informasi data-data terbaru, sebaiknya menggunakan data Riskesdas 2018, PSG 2018, SSGBI 2019
- bagian metode, Uraikan pengambilan sampel, cara dilakukan pengumpulan data, model pengolahan data
- bagian hasil pembahasan, Pada pembahasan menitik beratkan mengapa hasil penelitian sedemikian rupa; bandingkan dengan penelitian lain yang relevan; jangan mengulang lagi hasil di pembahasan

Reviewer B:

- judul dalam bahasa inggris belum ada
- pada abstrak, proses pengambilan sampel, pengumpulan dan pengolahan data, juga belum ada kesimpulan
- dibagian pendahuluan perlu gap analisis secara lebih tajam
- metode disesuaikan sebagaimana yang disarankan pada manuskrip
- hasil; lakukan interpretasi yang singkat. jangan menampilkan hasil spss
- pembahasan; sudah baik namun hasil penelitian jangan diulang
- saran jangan ditulis dalam pointer, dan sampaikan secara spesifik

[Unduh semua lampiran sebagai file zip](#)



Dear Authors and Readers:

Thank you for your contribution and trust in submitting articles to AcTion: Aceh Nutrition Journal.

We inform you that Volume 8, number 1 of 2023, has been published, containing Original Research and Literature Review.

Find our publications at the URL:

<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/an/issue/view/50>

Next, we hope the authors can submit their best manuscripts to be published in the next edition.

Thanks for the continuing interest in our work.

Best regards

Agus Hendra Al Rahmad  
(Editor in Chief)

Formatted: Width: 8.5", Height: 11", Header distance from edge: 0.5", Footer distance from edge: 0.5"

Dear Authors and Readers:

Thank you for your contribution and trust in submitting articles to *Action: Aceh Nutrition Journal*.

We inform you that Volume 8, number 1 of 2023, has been published, containing Original Research and Literature Review.

Find our publications at the URL:

<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/an/issue/view/60>

Next, we hope the authors can submit their best manuscripts to be published in the next edition.

Thanks for the continuing interest in our work.

Best regards

Agus Hendra Al Rahmad  
(Editor in Chief)

---



Journal of Professional Education / Submissions / #212 / Summary

## #212 Summary

[Summary](#) / [Details](#) / [Citing](#) / [History](#) / [References](#)

### Submission

|                |                                                                                                                                                   |            |                                               |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------|
| Authors        | Sutrisno Sutrisno, Bertadisa Bertadisa, Apriksa Apriksa <sup>1</sup>                                                                              |            |                                               |
| Title          | Efektivitas program interprofessional education-collaborative practice (IPE-C) tentang gigitan serangga terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat |            |                                               |
| Original file  | 212_Art_5_04.docx 09-01-2020                                                                                                                      |            |                                               |
| Supp. file     | 212-004-1-04.pdf 09-01-2020 <a href="#">Download</a> <a href="#">Add a Supplementary File</a>                                                     |            |                                               |
| Submitter      | Apriksa Apriksa <sup>1</sup>                                                                                                                      |            |                                               |
| Date submitted | 09-01-2020                                                                                                                                        |            |                                               |
| Section        | Article                                                                                                                                           | Change to: | <a href="#">Review</a> <a href="#">Reject</a> |
| Abstract Views | 3483                                                                                                                                              |            |                                               |

### Author Fees

|                     |                                  |                         |
|---------------------|----------------------------------|-------------------------|
| Article Submission  | <a href="#">Download Receipt</a> | <a href="#">Receipt</a> |
| Fast Track Review   | <a href="#">Download Receipt</a> | <a href="#">Receipt</a> |
| Article Publication | <a href="#">Download Receipt</a> | <a href="#">Receipt</a> |

### Editors

EFEKTIFITAS PENERAPAN INTERPROFESIONAL EDUCATION-COLLABORATIVE PRACTICE(IPE–CP) TENTANG GIZI SEIMBANG TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL

*The effectiveness of the application of interprofessional a Education- Collaborative Practice (IPE–CP) about balanced nutrition to the knowledge and attitudes of pregnant women*

- Formatted: Font: 14 pt, Bold, Italic, Indonesian
- Formatted: Font: 14 pt, Bold, Italic
- Formatted: Font: 14 pt, Bold, Italic, Indonesian
- Formatted: Font: 14 pt, Bold, Italic
- Formatted: Font: 14 pt, Bold, Italic, Indonesian
- Formatted: Font: 14 pt, Bold, Italic
- Formatted: Font: 14 pt, Bold, Italic, Indonesian

## ABSTRAK

Masalah gizi ibu hamil akan menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi serta akan berdampak timbulnya gangguan kecerdasan dan kognitif pada anak. Untuk mengatasi masalah kekurangan gizi pada ibu hamil diperlukan strategi pendekatan Interprofesional Educatif Calaboration Practice (IPE-CP), dengan melibatkan berbagai profesi dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang gizi seimbang.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE -CP) tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. Penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Pre- eksperimen, rancanganone grouppretest– posttestdesign*. Sampel 60 ibu hamil di trisemester tiga. Analisa data univariat menggunakan rumus *Mean*, sedangkan analisa bivariat menggunakan uji: *T- Test dependend* untuk mengetahui besar efek dengan uji *cohen effect*.

Hasil terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE -CP) terhadap: pengetahuan ibu tentang gizi seimbang ( $p= 0,003$ ), dan terdapat pengaruh penerapan IPE-Cp terhadap sikap ibu hamil tentang gizi seimbang ( $p= 0,004$ ). *Effec Size* yang paling berpengaruh sikap ibu dengan hasil indeks *effect size* sebesar 0,92, standar katagori besar. Saran untuk selalu menerapkan Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-Cp) dalam memecahkan masalah kesehatan ibu dan anak.

**Kata kunci** : *Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP), Gizi Seimbang, Pengetahuan, Sikap.*

## ABSTRACT

Nutrition problems on pregnant women will cause high morbidity and mortality rates for mothers and babies and also impact to the children's intelligence and cognitive. To overcome the problem of malnutrition in pregnant women requires an Interprofessional Educative Calaboration Practice (IPE-CP) approach, by involving various professions in providing education to pregnant women about the four pillars of balanced nutrition.

The purpose of the study was to determine the effect of Interprofessional Education-Collaborative Practice (IPE -CP) implementation on balanced nutrition to the knowledge and attitudes of pregnant women. This study was an experimental study with a quasi-experimental type of research, a Pre-post group design test. Samples come from 60 pregnant women in the third trimester. Univariate data analysis uses Mean formula, while bivariate analysis uses T test, especially dependent T test to determine the effect of the cohen effect test.

The results have a significant effect on the application of Interprofessional Education-Collaborative Practice (IPE -CP), especially on: maternal knowledge about balanced nutrition ( $p= 0.003$ ), and there is also an influence on the attitude of pregnant women about balanced nutrition ( $p= 0.004$ ). The most influential Effect Size is on the mother's attitude with the effect size index result of 0.92 with a large category standard. Suggestions to always apply Interprofessional Education-Collaborative Practice (IPE-Cp) in solving maternal and child health problems.

**Keywords:** *Interprofessional Education-Collaborative Practice (IPE-CP), Balanced Nutrition, Knowledge, Attitudes*

**Commented [M1]:** Gagasan utama harus tajam

**Commented [M2]:** Kesimpulan tidak ada

## PENDAHULUAN

Kekurangan gizi hingga kini masih menjadi masalah besar bagi dunia, termasuk Indonesia. Masalah gizi menjadi serius sebab berdampak pada melemahnya daya saing bangsa akibat tingginya angka kesakitan dan

kematian serta timbulnya gangguan kecerdasan dan kognitif anak.<sup>1</sup> Kekurangan energi kronis pada ibu hamil mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa perinatal atau resiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. Pada keadaan ini

**Commented [M3]:** Kemukakan isu utama yang lebih uptodate

banyak ibu yang meninggal karena perdarahan, sehingga akan meningkatkan angka kematian ibu dan bayi.<sup>2</sup> Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya.<sup>3</sup> Status gizi ibu hamil merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil.<sup>4</sup> Status gizi ibu hamil berperan langsung dalam kondisi kehamilan dan bayi yang akan di lahirkan. Ibu dalam kondisi hamil akan terjadi peningkatan metabolisme energy, sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan pertumbuhan serta perkembangan janin tidak sempurna.<sup>5</sup>

Untuk pertumbuhan janin dan perkembangan tubuh ibu selama kehamilan, ibu memerlukan tambahan energy dan protein sebanyak 300 kkal dan 17 g protein perharinya dari kebutuhan energi yang di butuhkan sebelum terjadi kehamilan.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil PSG 2016, persentase ibu hamil menurut konsumsi energi terhadap standar kecukupan gizi rata-rata nasional sebesar 73,6%. sedangkan di provinsi Lampung di bawah rata-rata nasional yaitu: 58,6 %, persentase ibu hamil menurut konsumsi protein sebesar 86,4%, provinsi lampung di bawah rata-rata nasional yaitu: 69,1 %, persentase ibu hamil menurut konsumsi karbohidrat rata- rata: 76,8% provinsi lampung dibawah rata-rata Nasional yaitu: 60,3 % dan persentase ibu hamil menurut konsumsi lemak terhadap standar kecukupan gizi rata-rata Nasional sebesar 70,0%, provinsi Lampung di bawah rata-rata nasional 59,5 %.<sup>7</sup>

Gambaran masalah gizi ibu hamil di provinsi lampung dapat di lihat pada masalah dan Kinerja Program Gizi di Provinsi Lampung Tahun 2017. Tulang bawang barat bumil resiko KEK sebesar: 26,3 %), kejadian paling tertinggi di provinsi Lampung, sedangkan bumil KEK yang mendapat PMT hanya (10,7 %). Bumil yang mendapat TTD > 90 tablet (18,2 %), dan yang < 90 tablet: 66,9%. Angka rata2 di provinsi lampung bumil resiko KEK 18,5% dan bumil KEK

yang mendapat PMT: 22,5 %. Bumil dapat TTD > 90 tablet: 21,8% dan < 90 tablet: 60%.<sup>8</sup>

Pemenuhan kebutuhan energi dan zat gizi selama hamil di perlukan asupan makanan dan penataan pola makan sejak awal persalinan.<sup>9</sup> Untuk dapat menata pola makan dan menjaga gizi seimbang bagi ibu hamil, diperlukan pembekalan pengetahuan tentang empat pilar gizi seimbang bagi ibu hamil, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi seimbang di harapkan ibu dapat menerapkan empat pilar gizi seimbang dalam berperilaku sehari-hari.<sup>10</sup>

Strategi yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu agar berperilaku sehat, salah satu solusi dengan cara penerapan Interprofesional Educatif Calaboration Practice.<sup>11</sup> Praktik Kolaboratif Interprofesional dalam pelayanan kebidanandengan melibatkan beragam profesi.<sup>12</sup> Implementasi IPE dalam pendidikan kesehatan memiliki tiga focus, Pertama, peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam praktik kolaborasi antar profesi kesehatan. Kedua, berfokus pada pembelajaran tentang bagaimana menciptakan kolaborasi yang efektif dalam sebuah tim. Ketiga, menciptakan kerjasama yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pasien.<sup>13</sup>

Tujuan dari penelitian iniakan melihat efektifitas penerapan Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap Ibu hamil TM3 di Wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Tahun 2019.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Pra- Eksperimen, design penelitian one grouppretest – posttest – design*. Penelitian ini mengukur besar pengaruh penerapan *Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP)* tentanggizi seimbang terhadap

**Commented [M4]:** Berikan informasi data-data terbaru, sebaiknya menggunakan data Riskesdas 2018, PSG 2018, SSGBI 2019

**Commented [M5]:** Uraikan pengambilan sampel, cara dilakukan pengumpulan data, model pengolahan data

pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi seimbang.

Populasi adalah seluruh ibu hamil trisemester tiga yang ada di kecamatan tulang bawang barat dan tulang bawang tengah pada bulan juli-agustus 2019, jumlah sampel diambil berdasarkan rumus Federer didapat besar sampel sebanyak 60 ibu hamil trimester 3. Nilai *pretest* diukur berdasarkan soal test sebelum pemberian edukasi oleh tiem pakar (Bidan, Ahli Gizi dan Perawat) tentang empat pilar gizi seimbang, nilai *posttest* didapat setelah 30 hari dilakukan edukasi dan pendampingan. Analisis univariat menggunakan rumus *Mean* (rata-rata), sedangkan analisa *bivariat* menggunakan Uji *T-test dependen*. Untuk mengetahui besar efek dengan uji *cohen effect*. Surat keterangan kelaikan etik didapatkan dari KEPK Poltekkes Tanjungkarang, Noreg: 213/EA/KEPK-Tjk/VII/2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Ibu

Tabel 1. Karakteristik Ibu

| Karakteristik     | Total  |      |
|-------------------|--------|------|
|                   | Jumlah | %    |
| <b>Umur ibu</b>   |        |      |
| <20               | 2      | 3,3  |
| 20-35 th          | 53     | 88,4 |
| >35 th            | 5      | 8,3  |
| Jumlah            | 60     | 100  |
| <b>Pendidikan</b> |        |      |
| SD                | 8      | 13,3 |
| SMP               | 15     | 25   |
| SLTA & PT         | 37     | 61,7 |
| Jumlah            | 60     | 100  |
| <b>Pekerjaan</b>  |        |      |
| Bekerja           | 22     | 36,7 |
| Tidak Bekerja     | 38     | 63,3 |
| Jumlah            | 60     | 100  |
| <b>Paritas</b>    |        |      |
| Primi             | 19     | 31,7 |
| Multi             | 41     | 68,3 |
| Jumlah            | 60     | 100  |

Hasil penelitian mayoritas subyek penelitian pada kelompok umur berkisar 20 -35 tahun (53 ibu/ 88,4 %), tingkat pendidikan ibu mayoritas berpendidikan SLTA & PT ( 37 ibu/ 61,7 %), mayoritas ibu hamil tidak bekerja (63,3%), dan mayoritas ibu pernah melahirkan (41 ibu/68,3%).

### 2. Analisis Univariat

Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu sebelum dan sesudah di berikan Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) tentang gizi seimbang pada ibu hamil.

Tabel 2. gambaran pengetahuan ibu tentang gizi seimbang

| Pengetahuan ibu | Sebelum Edukasi |     | Setelah Edukasi |     |
|-----------------|-----------------|-----|-----------------|-----|
|                 | n               | %   | n               | %   |
| Skor > 50       | 29              | 48  | 50              | 83  |
| Skor < 50       | 31              | 52  | 10              | 17  |
| Jumlah          | 60              | 100 | 60              | 100 |

Dari tabel di atas dapat terlihat tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) tentang gizi seimbang terbayak pada tingkat pengetahuan kurang dengan jumlah jawaban benar kurang dari 50 % sebanyak 31 ibu (52%). Sedangkan Tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) tentang gizi seimbang meningkat terbayak pada tingkat pengetahuan baik dengan jumlah jawaban benar lebih dari 50 % sebanyak 50 ibu (83%). Hal ini di maknai terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang sebelum dan sesudah edukasi sebesar 35 %.

Distribusi frekuensi gambaran perilaku ibu sebelum dan sesudah di berikan Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) tentang gizi seimbang pada ibu hamil.

Tabel 3 gambaran sikap ibu tentang gizi seimbang.

| Sikap ibu   | Sebelum Edukasi |     | Setelah Edukasi |      |
|-------------|-----------------|-----|-----------------|------|
|             | N               | %   | N               | %    |
| Skor > 50 % | 12              | 20  | 38              | 63,3 |
| Skor < 50 % | 48              | 80  | 22              | 36,7 |
| Jumlah      | 60              | 100 | 60              | 100  |

Commented [M6]: Jangan disingkat

Dari tabel di atas dapat terlihat sikap ibu tentang gizi seimbang sebelum diberikan Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) berupa penyuluhan dan pendampingan tentang gizi seimbang terbanyak pada sikap tidak mendukung dengan skor < 50 sebanyak 48 ibu (80 %). Sedangkan sikap ibu setelah diberikan Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) menjaditerbanyak pada sikap mendukung dengan skor jawaban mendukung > 50 sebanyak 38 ibu (63,3 %).

Hal ini di maknai terjadi peningkatan sikap ibu hamil tentang gizi seimbang sebelum dan sesudah edukasi sebesar 43,3 %.

### 3. Analisa Bivariat

Pengaruh Interprofesional Edukasi-Collaborative Practice (IPE-CP) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamul tentang gizi seimbang. Dapat terlihat pada tabel.

Tabel 4. Hasil Analisis pengaruh Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) terhadap pengetahuan ibu tentang gizi seimbang

| Pengetahuan Gizi seimbang | n  | Mean   | Sd     | Mean difference | SE Difference | t <sub>Hitung</sub> | P-value |
|---------------------------|----|--------|--------|-----------------|---------------|---------------------|---------|
| Sebelum                   | 60 | 48,267 | 15.463 | 13.666          | 2.739         | 4.99                | .000    |
| Sesudah                   | 60 | 61.933 | 14.534 |                 |               |                     |         |

Hasil analisis data didapatkan Skor jawaban tingkat pengetahuan ibu sebelum intervensi skor rata-rata 48,267 dengan nilai standar deviasi (simpangan baku) sebesar 15.463. Sedangkan skor pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi oleh tiem profesional secara berkalaborasi tentang gizi seimbang meningkat menjadi rata-rata 61.933 dengan nilai standar deviasi (simpangan baku) sebesar 14.534. Hasil uji

statistik didapatkan nilai signifikan ( $P.value = .000$ ) lebih kecil.

dari  $\alpha(0,05)$  dan  $t_{Hitung}$  (4.99) lebih besar dari  $t_{Tabel}$  (0.05,118) (1.98) yang berarti terdapat pengaruh pemberian Interprofesional Education Practice (IPE-CP) terhadap pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada ibu hamil

Tabel 5. Hasil Analisis pengaruh Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-Cp) terhadap sikap ibu tentang gizi seimbang

| Sikap ibu ttg Gizi seimbang | n  | Mean   | Sd     | Mean difference | SE difference | t <sub>Hitung</sub> | P Value |
|-----------------------------|----|--------|--------|-----------------|---------------|---------------------|---------|
| Sebelum                     | 60 | 43,333 | 14.806 | 15.833          | 3.142         | 5.04                | .000    |
| Sesudah                     | 60 | 59.167 | 19.314 |                 |               |                     |         |

Hasil analisis data didapatkan. Skor jawaban sikap ibu sebelum intervensi skor rata-rata

43.333 dengan nilai standar deviasi (simpangan baku) sebesar 14.806. Sedangkan skor sikap ibu

setelah diberikan edukasi oleh tiem profesional secara berkolaborasi tentang gizi seimbang meningkat menjadi rata-rata 59.167 dengan nilai standar deviasi (simpangan baku) sebesar 19.314. Hasil ujistatistik didapatkan nilai signifikan ( $P.value = .000$ ) lebih kecil dari  $\alpha(0,05)$

dan  $t_{Hitung}$  (5.04) lebih besar dari  $t_{Tabel}$  (0.05.118) (1.98) yang berarti terdapat pengaruh pemberian Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) terhadap sikap ibu tentang gizi seimbang pada ibu hamil.

#### 4. Analisis Effect Size

Tabel 4.13 Hasil perhitungan analisis effect size

| Hipotesis                                                                                                                           | Effect Size (d) | Rata-rata pengaruh | Kategori |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------|----------|
| Pengaruh Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) terhadap pengetahuan ibu tentang gizi seimbang untuk ibu hamil. | 0,91            | 82 %               | Besar    |
| Pengaruh Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) terhadap sikap ibu tentang gizi seimbang selama kehamilan       | 0,92            | 82 %               | Besar    |

Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the behavioral Science Second Edition*.

United States of America Associates: Lawrence Erlbaum

## PEMBAHASAN

1. Pengaruh Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) terhadap pengetahuan ibu tentang gizi seimbang untuk ibu hamil.

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>14</sup> Pengetahuan tentang gizi seimbang selama kehamilan sangatlah diperlukan oleh seorang ibu hamil untuk dapat menjaga kesehatannya selama kehamilan dan untuk mengatur kebutuhan zat gizi.

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang diantaranya dengan cara pemberian edukasi kesehatan. Edukasi

kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.<sup>15</sup> Strategi untuk mengoptimalkan edukasi dengan penerapan pendidikan interprofesi kesehatan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan bekerja sama dalam tim yang merupakan kompetensi utama dalam praktik kolaborasi antar profesi kesehatan. Keterampilan ini sangat mendukung peningkatan pelayanan maternitas.<sup>16</sup> Tujuan IPE adalah praktik kolaborasi antar profesi, dimana melibatkan berbagai profesi dalam pembelajaran tentang bagaimana bekerjasama dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berkolaborasi secara efektif.<sup>17</sup> Keuntungan penerapan IPE dalam

**Commented [M7]:** Pada pembahasan menarik beratkan mengapa hasil penelitian sedemikian rupa; bandingkan dengan penelitian lain yang relevan; jangan mengulang lagi hasil di pembahasan

pelayanan kesehatan didapat dari tercapainya kolaborasi yang lebih baik antara praktisi kesehatan.<sup>18</sup>

Dari hasil penelitian didapat tingkat pendidikan ibu yang rata-rata dengan tingkat pendidikan SLTA & PT sebanyak 37 ibu (61,7 %) ibu berpendidikan tinggi akan mempunyai dampak pengaruh langsung dengan daya serap ibu untuk lebih cepat memaknai materi pentingnya gizi seimbang pada ibu hamil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wawan dan Dewi.<sup>19</sup> yang mengatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Semakin tinggi pendidikan dan pengalaman seseorang maka semakin luas pula pengetahuannya.

Hasil uji statistik didapatkan ada pengaruh yang signifikan penerapan interprofesional education kalaboratif practice pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi dengan hasil uji statistik didapatkan nilai signifikan ( $P.value = .000$ ) lebih kecil dari  $\alpha(0,05)$  dan  $t_{Hitung}$  (4.99) lebih besar dari  $t_{Tabel}$  (0.05.118) (1.98). T. tabel lebih besar dari T.hit yaitu sebesar 4.99. Yang dapat diartikan ada pengaruh yang signifikan Interprofesional Edukasi Kalaborasi (IPE) yang diberikan oleh tiem pakar secara berkolaborasi terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang untuk ibu hamil. Hal ini sejalan dengan hasil Penelitian Widyaningrum.<sup>20</sup> hasil: menunjukkan sebesar 51,8% ibu hamil merasa puas dan sebesar 48,2% ibu hamil merasa tidak puas pada pelaksanaan program IPE di Puskesmas Rowosari.

Penelitian yang sama oleh Amalia.<sup>21</sup> hasil penelitian pendidikan gizi pada ibu dapat meningkatkan pengetahuan dari  $13,00 \pm 2,354$  menjadi  $17,00 \pm 1,903$  meningkat 4 point tentang pencegahan KEK. Didasarkan atas hasil penelitian dapat di maknai bahwa pemberian edukasi tentang gizi seimbang secara interprofesional kalaborasi terhadap ibu hamil sangatlah efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang.

## 2. Pengaruh Interprofesional Education-

Collaborative Practice (IPE-CP) terhadap sikap ibu tentang gizi seimbang selama kehamilan

Sikap merupakan cara seseorang melihat sesuatu secara mental dari dalam diri dan mengarah pada perilaku yang ditujukan pada orang lain, ide, objek, maupun kelompok tertentu.<sup>22</sup> Sikap terbentuk selama perkembangan individu karena itu sikap dapat mengalami perubahan. Salah satu teori perubahan sikap adalah teori *rosenberg* yang di kenal dengan sebutan teori konsistensi kognitif-afektif dalam masalah sikap. Menurut teori ini, komponen afektif akan selalu berhubungan dengan komponen kognitif dan hubungan tersebut dalam keadaan konsisten.<sup>23</sup>

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai signifikan ( $P.value = .000$ ) lebih kecil dari  $\alpha(0,05)$  dan  $t_{Hitung}$  (5.04) lebih besar dari  $t_{Tabel}$  (0.05.118) (1.98). T. tabel lebih besar dari T.hit yaitu sebesar 5.04. Yang dapat diartikan ada pengaruh yang signifikan Interprofesional edukasi kalaborasi (IPE) yang diberikan oleh tiem pakar secara berkolaborasi terhadap sikap mendukung ibu tentang gizi seimbang untuk ibu hamil. Temuan ini menunjukkan betapa pentingnya implementasi kolaborasi di antara petugas kesehatan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Praktik kolaborasi dapat dengan mudah terjadi, diperlukan proses untuk membuat petugas kesehatan mampu bekerja dalam tim dan berkomunikasi secara efektif.<sup>24</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Utami.<sup>25</sup> *Results: The mean score of physician collaborative attitude was 48,24 (SD = 4,671) and nurses was 48,36 (SD = 2,325),  $p=0,752$ , there was no statistically significant differences found. While, there were statistical significance differences found between physicians and nurse collaborative behavior (physicians mean score 69,8, SD = 7,88, nurses 60,31, SD = 9,5,  $p=0,001$ ). And the correlation between physicians–nurse attitude and behavior toward interprofessional collaboration was significant ( $p=0,001$ ).* Penelitian lain yang memperkuat hasil penelitian oleh Simbolon

Demsa.<sup>26</sup> hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kota Bengkulu terjadi peningkatan signifikan skor pengetahuan pada kelompok intervensi dari 73,86±15,27 menjadi 89,62±11,88, demikian juga hasil yang sama di Kota Bandar Lampung dari 68,71±17,01 menjadi 84,54±3,74. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan gizi ibu hamil KEK dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pemenuhan gizi.

Kesimpulan Efek positif lain dari penerapan kolaborasi antarprofesi kesehatan yaitu memudahkan tenaga kesehatan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas sehingga mereka dapat menyelesaikan berbagai macam tugas. Hal ini akan menciptakan suasana kerja yang lebih efektif dan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.<sup>27</sup>Pemberian edukasi secara interprofesional terhadap ibu hamil sangatlah efektif untuk meningkatkan sikap ibu hamil tentang gizi seimbang. Dengan meningkatnya sikap ibu hamil akan pentingnya gizi seimbang selama kehamilan akan mendorong perilaku ibu untuk memenuhi kebutuhan gizi nya selama kehamilan. Peningkatan pengetahuan ibu diharapkan ibu mempunyai sikap yang mendukung tentang pemenuhan kebutuhan gizi ibu selama hamil dan pada akhirnya ibu dapat berperilaku yang positif untuk menjaga kesehatan kehamilannya. Sehingga akan berdampak pada proses persalinan dapat berjalan lancar tanpa ada komplikasi dan bayi yang akan dilahirkan juga menjadi sehat.

## KESIMPULAN

Ada pengaruh yang signifikan pemberian Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) terhadap: pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada ibu hamil dengan p.value 0.000 dan  $t_{Hitung}$  (4.99) lebih besar dari  $t_{Tabel}$  (0.05.118) (1.98). dan Ada pengaruh yang signifikan pemberian Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) terhadap: sikap ibu tentang gizi seimbang pada

ibu hamil dengan p.value 0.000 dan  $t_{Hitung}$  (5.04) lebih besar dari  $t_{Tabel}$  (0.05.118) (1.98).

*Effect Size* yang paling berpengaruh yaitu pemberian Interprofesional Education-Collaborative Practice (IPE-CP) terhadap sikap ibu tentang gizi seimbang dengan hasil indeks *effect size* sebesar 0,92 dengan standar kategori besar.

Rekomendasi di tujukan pada:

1. Petugas kesehatan: lebih aktif mensosialisasikan gizi seimbang, melakukan pendampingan tentang empat pilar gizi seimbang, meningkatkan pengetahuan dan selalu bermitra dalam penanggulan masalah kesehatan ibu dan anak.
2. Ibu Hamil dan Keluarga hendaknya: melaksanakan pesan empat pilar gizi seimbang, tetap mengkonsumsi makanan lokal sesuai dengan kebutuhan dan mengikut sertakan keluarga, untuk menjaga kesehatan ibu semasa kehamilan .
3. Dinas Kesehatan/Pemerintah Daerah hendaknya: membuat kebijakan dalam penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak, dengan melakukan pendekatan interprofesional kalaborasi practice.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Almtsier. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. 2010
2. Arisman. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta. EGC. 2009
3. Eva Ellya Sibagariang. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta. Trans Info Media 2010
4. Supariasa, I Dewa N.; Bachyar Bakhri. *Penilaian Status Gizi*, Jakarta, EGC.2016
5. Kementerian Kesehatan RI. *Pemantauan Status Gizi tahun 2016*, Dirjen Kesehatan Masyarakat. 2017

**Commented [M8]:** Font disesuaikan; Kesimpulan tidak menyampaikan lagi hasil statistik; saran lebih mengacu pada hasil;

6. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Gizi Ibu Hamil dan Pengembangan Makanan Tambahan Ibu Hamil Berbasis Pangan Lokal*. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Gizi Masyarakat. 2010
7. Kementerian kesehatan RI. *Propil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*, Jakarta, Kememkes RI. 2017
8. Kementerian Kesehatan RI. *Data dan Informasi, Profil Kesehatan Indonesia 2017*, Jakarta. 2018
9. Indah Kusumawati et al. 2016. *The Relationship Of Food Intake, Fe And Folic Acid Supplementation On Hemoglobin Level In Pregnant Women With History Of Chronic Energy Deficiency And Anemia Of Breastfeeding Women*. The Journal of Nutrition and Food Research. Vol.39, N0.2 (2016).
10. Kementerian Kesehatan RI 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*
11. Reeves, S., Goldman, J., & Oandasan. (2007). *Key factors in planning and implementing interprofessional education in health care settings*. Journal of Allied Health, 36(4), 231-235).
12. World Health Organization (WHO). (2013). *Interprofessional Collaborative Practice in Primary Health Care: Nursing and Midwifery Perspectives*. six case studies. ISBN 978 92 4 150585 7 Production Services, Geneva, Switzerland.
13. Lapkin, S., et al, (2013). *A Systematic review of the effectiveness of interprofessional education in health professional programs*. Nurse Education Today: 33. p 90-102. doi:10.1016/j.nedt.2011.11.006.
22. Azwar, S. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011
23. Walgito, B. 2011. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
14. Notoadmodjo, S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Perilaku Kesehatan* Jakarta. Rineka Cipta. 2012
15. Maulana H. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2009
16. Sulistyowati, E. (2019). *Interprofessional Education (Ipe) Dalam Kurikulum Pendidikan Kesehatan Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Maternitas*. Jurnal Kebidanan, 8(2), 123-131.
17. Sargeant, J 2009. *Theories to aid understanding and implementation of interprofessional education*. *Journal of continuing Education in the Health Professions*. Volume 29.
18. Margaret, H et al. (2011). *Great Minds Don't Think Alike: Collaborative Maternity Care at San Francisco General Hospital* communications Obstetrics & Gynecology:118(3).p 678–682 doi: 10.1097/AOG.0b013e3182297d2d
19. Wawan, A, M. Dewi. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
20. Widyaningrum et al 2018 "The Effect Of Pregnant Mother's Perception Towards The Level Of Pregnant Mother Satisfaction To Interprofessional Education Of Medical Faculty Of Universitas Diponegoro. Jurnal Kedokteran Diponegoro Vol.7 No.2. Tahun 2018
21. Amalia F et al 2018. *Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kurang Energi Kronik Ibu Hamil (Studi Pada Pengantin Baru Wanita Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren, Bandungan, Semarang)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal), 6(5): 370-377. ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jk.
24. Barr H, Freeth D, Hammick M, Koppel I, Reeves S (2015) *The evidence base and recommendations for interprofessional education in health and social care*. J Interprof Care 20: 75–78

25. Utami. et al. 2017. *Hubungan Antara Sikap Dan Perilaku Kolaborasi Dan Praktik Kolaborasi Interprofesional Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(2), 28-38
26. Simbolon Demsa at al 2019. *Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Perubahan Perilaku Pemenuhan Gizi Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK). Jurnal Kesehatan Volume 10, Nomor 2,* Agustus 2019 ISSN 2086-7751 (Print), ISSN 2548-5695 (Online) <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>.
27. Romijn, A, et al.(2017).*Interprofessional collaboration among care professionals in obstetrical care: are perception saligned. British Medical Journal Quality and Safety; 0:1–8. doi:10.1136/bmjqs-2016- 006*



